



I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Masalah K3 secara umum di Indonesia masih sering terabaikan. Hal ini ditunjukkan dengan masih tingginya angka kecelakaan kerja. Angka kecelakaan kerja pada tahun 2018 sebanyak 157.313 kasus kecelakaan kerja sedangkan tahun 2019 menurun ke angka 130.923 kasus kecelakaan kerja di Indonesia menurut data Kemenaker RI (Soputan 2014). Hal ini menunjukkan bahwa angka kecelakaan kerja masih terbilang tinggi sehingga diperlukan suatu perumusan masalah dan penanganan yang tepat. Penanganan yang salah dapat menyebabkan kerugian diberbagai bidang. Menurut Undang-Undang No. 1 Tahun 1970 terdapat tiga tujuan utama dalam penerapan K3 diantaranya melindungi dan menjamin keselamatan setiap tenaga kerja dan orang lain di tempat kerja, menjamin setiap sumber produksi dapat digunakan secara aman dan efisien, serta meningkatkan kesejahteraan dan produktivitas nasional. Kondisi tersebut dapat tercapai jika bahaya dan risiko dari akibat kerja dapat ditanggulangi dengan baik. Oleh karena itu, setiap usaha dari keselamatan dan kesehatan kerja tidak lain adalah pencegahan dan penanggulangan bahaya dan risiko di tempat kerja.

PT Sabas Dian Bersinar merupakan perusahaan produksi pakan ternak dengan kualitas produk terbaik dimana disetiap kegiatannya memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja (K3) pada kegiatan operasionalnya. Penerapan teknologi tinggi pada proses produksi ini sangat membantu meningkatkan kuantitas dan kualitas hasil produksi akan tetapi di sisi lain dapat membawa dampak negatif yang begitu kompleks yang dapat menimbulkan faktor-faktor bahaya dan potensi bahaya. Faktor dan potensi bahaya tersebut apabila tidak dikendalikan dapat menimbulkan kerugian baik material maupun lingkungan sekitar. Melihat potensi bahaya dan akibat yang ditimbulkan cukup besar, maka perlu diadakan upaya-upaya pengendalian risiko oleh perusahaan untuk mengetahui sumber bahaya yang timbul serta meminimalisir dampak dan risiko yang ditimbulkan agar terhindar dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

1.2 Tujuan

1. Mengidentifikasi bahaya dan risiko pada proses produksi yang ada di PT Sabas Dian Bersinar
2. Menilai risiko yang ditimbulkan dari kegiatan produksi pakan di PT Sabas Dian Bersinar
3. Menguraikan pengendalian risiko yang dilakukan PT Sabas Dian Bersinar dalam rangka mengendalikan potensi bahaya dan risiko.

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup Praktik Kerja Lapangan ini mencakup tentang identifikasi bahaya, penilaian, dan pengendalian risiko pada proses produksi di PT Sabas Dian Bersinar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.